



**MANTRA DALAM UPACARA ADAT “KEBO-KEBOAN” MASYARAKAT  
USING BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ade Terina Febriyanti**

**NIM 070210402104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**



**MANTRA DALAM UPACARA ADAT “KEBO-KEBOAN” MASYARAKAT  
USING BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Ade Terina Febriyanti**

**NIM 070210402104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini merupakan hasil karya berharga yang tiada lepas dari kuasa Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) kedua orang tua yang selalu menyertakan doanya untuk saya, sehingga saya bisa mendapatkan gelar "S.Pd" ini, Ayahanda Teguh Budiyanto dan Ibunda Rindawati tercinta.
- 2) guru-guru dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas dan para dosen di perguruan tinggi, terimakasih atas segala ilmunya yang sangat bermanfaat di kehidupan saya.
- 3) Almamater yang saya banggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Terina Febriyanti

NIM : 070210402104

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Mantra dalam Upacara Adat *Kebo-keboan* Masyarakat Using Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 September 2011

Yang menyatakan,

Ade Terina Febriyanti

NIM 070210402104

**SKRIPSI**

**MANTRA DALAM UPACARA ADAT “KEBO-KEBOAN” MASYARAKAT  
USING BANYUWANGI**

Oleh

Ade Terina Febriyanti

NIM 070210402104

Pembimbing:

Dosen pembimbing I

: Dr. Sukatman, M.Pd.

Dosen Pembimbing II

: Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Mantra dalam Upacara Adat *Kebo-keboan* masyarakat Using Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 September 2011

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd.  
NIP 195805021985031011

Drs. Mujiman R. Andianto, M.Pd.  
NIP 195707131983031004

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd.  
NIP 195805021985031002

Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP 196401231995121001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum  
NIP 195407121980031005

## RINGKASAN

**Mantra dalam Upacara Adat *Kebo-keboan* Masyarakat Using Banyuwangi;** Ade Terina Febriyanti; 070210402104; 2011; 112 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh, 1) masyarakat Using merupakan kelompok masyarakat yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya, 2) salah satu tradisi yang ditemukan, yang masih dilaksanakan hingga saat ini, adalah Upacara Adat Bersih Desa, yaitu Upacara Adat *Kebo-keboan*, 3) Upacara Adat *Kebo-keboan* merupakan upacara ritual yang bersifat sakral, 4) penggunaan mantra dalam Upacara Adat *Kebo-keboan* memiliki fungsi memunculkan dimensi kesakralan dalam Upacara Adat *Kebo-keboan*. Kajian ini di fokuskan pada pembahasan mengenai Mantra dalam Upacara Adat *Kebo-keboan* dan Upacara Adat *Kebo-keboan* itu sendiri sebagai konteks pengucapan mantra. Pembahasan yang dikaji terdiri atas tiga masalah yaitu: 1) Bagaimanakah prosesi Upacara Adat *Kebo-keboan*?, 2) Bagaimanakah struktur kewacanaan mantra? Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai (a) struktur mantra dan (b) ideologi yang terkandung dalam mantra, 3) Bagaimanakah fungsi mantra? Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) Prosesi Upacara Adat *Kebo-keboan*, 2) Struktur kewacanaan mantra, 3) Fungsi mantra.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif-deskriptif. Penentuan informan dilakukan secara *purposive* dan secara *snowball*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, perekaman, transkripsi dan penerjemahan, dan dokumentasi. Untuk validasi data digunakan model triangulasi. Analisis data yang dilakukan terdiri dari proses reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan kesimpulan dan verifikasi data. Untuk menjamin kualitas hasil penelitian digunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan, Upacara Adat *Kebo-keboan* terdiri dari serangkaian acara, di antaranya, (a) *slametan pambuko*, (b) pembuatan gapura dan penanaman palawija, (c) *slametan latar*, (d) *ater-ater*, (e) pawai *idher bumi*, (f) penanaman padi, (g) pertunjukan wayang kulit, dan (h) *slametan penutup*. Mantra yang digunakan dalam Upacara Adat *Kebo-keboan* ada tiga, di antaranya mantra yang diucapkan saat *slametan latar*, saat *peras* kerbau, dan saat *ngurit*. Dari segi strukturnya, ketiga mantra tersebut memiliki unsur pembangun yang sama yaitu unsur (a) pembuka, (b) sugesti, (c) permohonan, dan (d) penutup. Dalam mantra terkandung ideologi yaitu filosofi mengenai saudara spiritual manusia yang disebut sebagai *sedulur papat*. Secara umum, mantra-mantra tersebut berfungsi sebagai (a) media permohonan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) komunikasi dengan roh halus atau roh leluhur, dan (c) penjaga kesakralitasan Upacara Adat *Kebo-keboan*. Secara khusus, mantra berfungsi sebagai (a) permohonan ijin dan perlindungan bagi masyarakat Desa Alasmalang, (b) mengundang roh halus, dan (c) memberikan tuah pada benih padi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran, 1) bagi Mata Kuliah Folklor, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi kepada mahasiswa dalam menggali dan menganalisis bidang kajian folklor, 2) bagi bidang ilmu folklor, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang khasanah folklor di Indonesia, 3) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam meneliti folklor terutama mantra, 4) bagi bidang pendidikan, untuk guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memotivasi siswa agar melakukan penggalian dan pelestarian terhadap sastra daerah melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.



## PRAKATA

*Alhamdulillahirobillalamin*, akhirnya tugas akhir yang berjudul **Mantra dalam Upacara Adat “Kebo-keboan” Masyarakat Using Banyuwangi** telah terselesaikan. Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari berbagai pihak. Kepada pihak-pihak tersebutlah, saya sampaikan terima kasih atas bantuan, doa, dan juga dukungannya.

- 1) Dr. Ir. T. Sutikto, M. Sc., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Jember sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan juga memberikan banyak saran dan dengan penuh kesabaran membimbing demi terselesainya skripsi ini;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember;
- 5) Bapak Bambang Edi P., S.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan, saran, dan kritik membangun selama saya menjadi mahasiswa;
- 6) Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan skripsi ini;
- 7) dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah membagikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan saya;
- 8) kedua orang tua tercinta, Bapak Teguh Budiyanto dan Ibu Rindawati, yang selalu menyertakan doanya kepada saya, yang selalu berharap saya bisa menjadi “orang”;
- 9) kedua adik saya, Fristy Pranya Febrian dan Kiara Terinza Meylani yang terkadang menjadi sasaran kejenuhan saya saat penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk doa dan dukungannya;

- 10) sahabat-sahabat seperjuangan, Angga Lufi Rosita, Beby Dwi Febriyanti, Maulida Safitri, Reni Aprilia yang selalu membantu saya, serta teman-teman IMABINA angkatan 2007.
- 11) para Informan, Bapak Gunawan selaku Ketua Panitia Pelaksana Upacara Adat *Kebo-keboan* Alasmalang, yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan informasi serta membantu saya berpikir dalam melakukan analisis; Bapak Parto selaku Pawang, yang telah percaya kepada saya hingga rela memberitahu saya mengenai mantra; Bapak Bambang selaku staf Kantor Desa Aliyan dan Koordinator Upacara Adat *Keboan* Aliyan yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya berkeliling Desa Aliyan dan membantu saya menemui pelaku-pelaku Upacara Adat *Keboan* Aliyan guna memperoleh data; Bapak Taufiqurrahman selaku rekan kerja guru, terima kasih telah membantu saya melakukan analisis dan memberi pengetahuan baru mengenai “Ilmu Tasawuf”; Bapak Kepala Desa Alsmalang beserta staf; Bapak Kepala Desa Aliyan beserta staf; serta semua informan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih telah banyak membantu saya. Skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan orang-orang hebat tersebut.
- 12) keluarga besar SMA KH. Agus Salim, LBB Delta, dan SMA Plus Al-Hasan, terima kasih karena telah mengizinkan saya mengaplikasikan ilmu saya meski saya belum bergelar “S.Pd.” dan terima kasih karena telah memberikan kesempatan saya menyelesaikan skripsi yang terkadang hingga mengorbankan jam mengajar saya.
- 13) keluarga besar di Singojuruh dan Pesanggaran, Banyuwangi. Terima kasih untuk doa dan dukungannya.
- 14) semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demi kesempurnaan tugas akhir ini, diharapkan saran dan kritik membangun dari seluruh pihak. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 19 September 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>1.5 Definisi Operasional</b> .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Masyarakat Using</b> .....	8
<b>2.2 Upacara Adat</b> .....	15
2.2.1 Konsep Dasar Upacara Adat .....	15
2.2.2 Upacara Adat <i>Kebo-keboan</i> .....	16
<b>2.3 Mantra</b> .....	20
2.3.1 Konsep Dasar Mantra .....	21
2.3.2 Struktur Mantra .....	23

2.3.3 Fungsi Mantra .....	24
2.3.4 Mantra sebagai Salah Satu Bentuk Wacana .....	24
2.3.5 Ideologi yang Terkandung dalam Mantra .....	26
<b>2.4 Penelitian Upacara Adat <i>Kebo-keboan</i> Sebelumnya .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.3 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.4 Teknik Penentuan Informan .....</b>	<b>30</b>
<b>3.5 Teknik pengumpulan Data dan Validasi Data .....</b>	<b>31</b>
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.5.2 Teknik Validasi Data .....	33
<b>3.6 Metode Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
<b>3.7 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>3.8 Metode Penjaminan Kualitas Hasil Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>3.9 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
<b>4.1 Prosesi Upacara Adat <i>Kebo-keboan</i> .....</b>	<b>38</b>
<b>4.2 Struktur Kewacanaan Mantra .....</b>	<b>44</b>
4.2.1 Struktur Kewacanaan Mantra dalam Upacara Adat <i>Kebo-keboan</i> .....	44
4.2.2 Ideologi yang Terkandung dalam Mantra .....	72
<b>4.3 Fungsi Mantra dalam Upacara Adat <i>Kebo-keboan</i> .....</b>	<b>76</b>
4.3.1 Fungsi Mantra secara Umum .....	76
4.3.2 Fungsi Mantra secara Khusus .....	80
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>84</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>85</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Struktur Mantra yang Diucapkan saat <i>Slametan Latar</i> .....	45
Tabel 2 Struktur Mantra yang Diucapkan saat <i>Peras Kerbau</i> .....	47
Tabel 3 Struktur Mantra yang Diucapkan saat <i>Ngurit</i> .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran A. Mantra Upacara Adat <i>Kebo-keboan</i> .....	90
Lampiran B. Matrik Penelitian.....	95
Lampiran C. Tabel Data Informan .....	96
Lampiran D. Instrumen Penelitian .....	97
Lampiran D.1 Daftar Pertanyaan .....	97
Lampiran D.2 Tabel Pemandu Pengumpulan Data.....	98
Lampiran D.3 Tabel Pemandu Analisis Data .....	99
Lampiran E. Peta Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi .....	111